

## **Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Market Day di SD Kedungjati**

**Intan Wulan Prasetyaningsih<sup>1\*</sup>, Wikanso<sup>2</sup>, Puji Rahayu<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Madiun*  
*<sup>3</sup> SDN Kedungjati*

e-mail: <sup>1\*</sup>[intanwulan1010@gmail.com](mailto:intanwulan1010@gmail.com), <sup>2</sup>[wikanso@unipma.ac.id](mailto:wikanso@unipma.ac.id),  
<sup>3</sup>[puji.rahayu.bening@gmail.com](mailto:puji.rahayu.bening@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri Kedungjati melalui kegiatan *market day*. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan memberikan solusi yang kreatif dalam berbagai situasi. Dalam konteks pendidikan, meningkatkan kreativitas siswa menjadi hal yang penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia modern yang terus berkembang. *Market day* merupakan kegiatan di mana siswa diberikan kesempatan untuk menjadi wirausaha kecil-kecilan dengan menjual produk atau jasa yang mereka ciptakan sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih siswa dalam berpikir kreatif, mengembangkan ide-ide baru, dan meningkatkan keterampilan berwirausaha. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah studi literatur, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi guru, siswa SD dan tenaga kependidikan. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Melalui partisipasi dalam *market day*, siswa belajar tentang proses produksi, pemasaran, dan penjualan produk, serta memiliki kesempatan untuk merasakan langsung pengalaman berwirausaha.

**Kata kunci:** *Kretivitas Siswa, Market Day*

### **Pendahuluan**

Pendidikan harus berperan aktif dalam menyiapkan individu yang mampu menjawab tantangan era modern ini. Salah satu strategi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan pelatihan yang menekankan pada semangat mengembangkan kreativitas masing-masing individu. Hal ini berarti mengembangkan kreativitas yang diperlukan untuk menciptakan, mengelola dan mengembangkan ide-ide baru dan beradaptasi secara efektif terhadap perubahan lingkungan. Oleh karena itu,

pendidikan tidak hanya sekedar sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, namun juga wadah untuk mengembangkan cara berpikir yang proaktif, inovatif dan siap bersaing di pasar global yang semakin kompleks (Setiawati et al., 2022). Dalam hal ini diasumsikan bahwa sekolah dasar dapat memanfaatkan masa emas anak untuk membentuk seluruh aspek perkembangan anak, pengembangan karakter, kreativitas dan kepribadian anak.

Saat ini kemampuan berpikir anak dalam menyerap informasi pembelajaran sangat tinggi. Kegiatan *market day* merupakan program yang dilaksanakan oleh sekolah dasar yang mengembangkan keterampilan siswa dalam melatih kreativitas dan mendorong kewirausahaan pada anak, pemahaman dunia usaha dan inovasi. Dalam kegiatan hari pasar, anak-anak biasanya merasakan pembelajaran secara langsung. Anak berperan sebagai penjual dan pembeli, anak membuat barang sendiri, mengolah bahan-bahan bekas agar dapat digunakan kembali, dan membuat makanan untuk dijual dari bahan-bahan yang ada disekitarnya. Menurut (Windarsih, 2019:26) *Market day* berasal dari bahasa Inggris yang berarti hari pasar, merupakan kegiatan yang ditujukan untuk siswa sekolah dasar yang didalamnya dilakukan simulasi penjualan atau bisnis pada suatu hari pada puncak mata pelajaran. *Market day* merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa. *Market day* merupakan kegiatan dimana seluruh anak dilibatkan dalam proses produksi, pemasaran dan konsumsi (Mashud, 2016:504). Kegiatan *market day* memiliki beberapa kelebihan dan manfaat pernyataan tersebut diperkuat (Sulistiyowati & Salwa, 2016) bahwa penerapan *market day* bermanfaat untuk mengembangkan soft skill anak seperti keterampilan berwirausaha, kreatif, berani, bertanggungjawab, cakap, teliti, mandiri, tidak mudah putus asa, kemampuan bersosialisasi.

Tujuan dari kegiatan *Market day* adalah untuk mendidik anak-anak melatih jiwa kreatif dan menumbuhkan kewirausahaan dengan berperan sebagai pasar di sekolah dasar. Melalui *Market day*, anak-anak dapat terbiasa dengan konsep kejujuran, misalnya menurut timbangan dan takaran, mana yang baik dan mana yang rusak. Selain itu tujuan dari *Marketing Day* adalah untuk mempromosikan kewirausahaan, memahami dunia bisnis dan mendidik anak-anak tentang kreativitas dan inovasi. *Market day* juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan bisnis anak. Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk mewujudkan kemampuan menciptakan hal-hal baru sekreatif mungkin dan mengubahnya menjadi nilai tambah. (Riyanto, 2015:62) Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan berarti pembangunan dan kesejahteraan itu sendiri. Kewirausahaan tidak membentuk anak menjadi wirausaha, namun justru memunculkan makna kewirausahaan pada diri anak, agar anak berani menangkap dan mencari peluang sesuai kemampuannya.

Jika *market day* berlangsung dengan optimal, maka sekian banyak manfaat untuk kepentingan pendidikan di sekolah, bisa sekaligus diraih (Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, 2017). Selain itu, *market day* juga bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu (Imam Mashud, 2015:504). Bentuk permainannya bisa berbentuk bermain peran di kegiatan *market day* yang mana permainan antara penjual dan pembeli (Nurhuda, 2019:18). *Market day* adalah salah satu kegiatan dimana terjadi interaksi jual beli, perpindahan kepemilikan barang, bermain di pasar, penawaran gambar

---

antara penjual dan pembeli dengan menggunakan bahan, benda atau mainan buatan sendiri. pemanfaatan barang bekas atau bahan pengolahan pangan mempunyai nilai baku terhadap lingkungan sekitar. Peranan pasar, seolah-olah ada yang menjadi pedagang dan anak yang lain menjadi pembeli, sebagai suatu proses dinamis yang didalamnya tercipta sesuatu yang baru secara kreatif, inovatif, sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta mempunyai nilai bagi modal finansial, sumber daya manusia dan risiko terkait.

SDN Kedungjati merupakan sekolah negeri yang berada di Kabupaten Madiun. Pada saat ini, kemajuan teknologi dan akses ke informasi yang mudah telah mengubah tahapan bisnis secara signifikan. Siswa harus mampu beradaptasi dengan adanya perubahan ini dan mengembangkan kreativitas mereka agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi SDN Kedungjati untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan *Market Day*. Kegiatan *market day* ini diikuti oleh semua warga sekolah dengan menjual aneka makanan dan minuman dengan harga maksimal 2.000. Adapun kegiatan *market day* ini dibagi menjadi 12 kelompok mulai dari kelas 4 sampai kelas 6. Upaya membentuk individu menjadi insan *entreprenuer* yang unggul memerlukan waktu dan proses pendidikan yang terencana dengan baik, tidak dapat dicapai secara cepat atau instan. Pengembangan semangat dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan tidak bisa terjadi secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan latihan dan pembentukan karakter. Pendidikan formal merupakan salah satu jalur yang efektif untuk mewujudkannya. Proses ini melibatkan pemberian pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan, di mana nilai-nilai serta keterampilan diajarkan dan diterapkan secara bertahap, sehingga memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan menuju menjadi individu yang mampu berinovasi dan beradaptasi dalam dunia bisnis yang terus berubah. (Pratitis, 2018).

*Market day* di Sekolah SDN Kedungjati bukan hanya sebuah kesempatan untuk berpartisipasi dalam jual-beli biasa, melainkan juga menjadi sebuah platform yang efektif untuk mempromosikan, melestarikan, dan menghargai keberagaman dan kekayaan kearifan lokal di Madiun. Melalui *Market day*, anak-anak dapat dididik sejak dini. Anak dibiasakan dengan konsep kejujuran, misalnya dengan menimbang, mengukur mana yang baik dan mana yang rusak. Tujuan dari *Market Day* adalah untuk mempromosikan kewirausahaan, memahami dunia bisnis dan mendidik anak-anak tentang kreativitas dan inovasi. *Market day* juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan bisnis anak. Siswa tidak hanya belajar tentang bisnis, tetapi juga bagaimana nilai-nilai budaya lokal dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis. Hal ini menciptakan pemahaman yang lebih mendalam terhadap warisan budaya Madiun dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam memajukan dan melestarikan kekayaan budaya yang ada. Dengan demikian, *Market day* SDN Kedungjati tidak hanya sekedar ajang sekolah, namun juga merupakan salah satu cara efektif untuk menjaga kearifan lokal tetap lestari dan relevan dalam konteks bisnis dan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka guru dalam pembelajaran meningkatkan kreatifitas dengan memilih kegiatan *Market day* sebagai metode pembelajaran di mana kegiatan tersebut bisa menumbuhkan karakter jiwa kewirausahaan juga meningkatkan jiwa kreatifitas anak dalam berjualan dalam metode bermain peran pasar-pasaran.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau peristiwa secara rinci, mendalam dan komprehensif (Sugiyono, 2019). Metode ini berfokus pada pemahaman makna, interpretasi, dan konteks data yang dikumpulkan, serta menjelaskan pengalaman, pengamatan, dan pandangan subjektif para partisipan penelitian. Sumber Data yang diperoleh yakni dari guru/tutor, dosen dan siswa. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap seluruh subjek, sedangkan observasi berupa observasi langsung melalui kegiatan di Sekolah Dasar Kedungjati, termasuk interaksi antara guru, siswa, dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan program *market day*. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data tambahan, seperti gambar, video, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pembelajaran berorientasi pengembangan kreativitas di lingkungan pendidikan anak sekolah dasar. Ketiga teknik tersebut digunakan dengan harapan saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengamatan dan wawancara akan menghasilkan sumber data primer, akan memberikan informasi pada peneliti tentang kegiatan *market day* dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan anak sekolah dasar. Sedangkan studi dokumentasi yang dikumpulkan dari data yang dipublikasikan seperti artikel cetak maupun online, jurnal dan buku akan mendapatkan sumber data sekunder untuk memperkuat data primer. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data (Miles & Huberman, 2014) dengan tahapan yaitu; (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## Hasil dan Pembahasan

*Market day* terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaannya (Zultiar & Siwiyanti, 2017) mengatakan bahwa ada tiga tahapan dalam hari pasar yaitu: Perencanaan kegiatan yang menyangkut penyusunan rencana aksi, yang dilakukan sehari sebelum kegiatan dengan mengadakan pertemuan guru yang diikuti seluruh wali kelas, karena kegiatan hari pasar ini merupakan kegiatan yang diikuti semua anak. Perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan teknis kegiatan hari pasar, meliputi alat dan bahan yang akan digunakan, barang/makanan yang akan dijual, penentuan harga barang. Perencanaan kegiatan ini juga mencakup tempat-tempat teknis yang digunakan pada hari pasar, misalnya di ruang kelas, halaman sekolah, pasar, toko atau pertokoan lainnya. Jika kegiatan tersebut dilakukan di sekolah, maka guru harus menyiapkan area/tempat pasar dan menyiapkan perabotannya menyerupai toko pada umumnya. Jika kegiatan hari pasar diadakan di luar sekolah, guru harus mempertimbangkan tempat yang dekat dan aman bagi anak serta anggaran yang sesuai dengan anggaran.

Dengan terciptanya aplikasi yang meningkatkan kecerdasan batin anak, kegiatan *Market day* juga dapat meningkatkan kreativitas siswa, misalnya dengan mengangkat tema makanan dan minuman, pembelajaran anak dimulai dari makanan apa saja yang dijual dan proses pembuatannya hingga proses pengemasannya. produk jadi, kemudian menggambar menjadi kegiatan hari pasar dimana anak-anak melakukan proses sebagai berikut, yaitu: menyiapkan bahan, menangani bahan, mengemas dan menjual, serta

---

anak belajar kritis, cerdas bertanya, dan aktif. komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya. Guru kemudian melakukan penilaian dengan melakukan observasi langsung terhadap perubahan tingkah laku anak, dan menganalisis data perkembangan anak. Program *Market Day* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk atau jasa sendiri, dimulai dari makanan dan minuman dengan harga maksimal Rp 2.000. Selain menjadi wirausaha, mahasiswa diperkenalkan dengan konsep dasar dunia bisnis seperti perencanaan, pengelolaan keuangan sederhana, strategi pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan. Selain untuk berbisnis, acara ini memperkuat keterampilan sosial mahasiswa seperti komunikasi, negosiasi dan kerjasama tim yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

Dalam program *market day* di Sekolah Dasar Negeri Kedungjati, anak-anak dari kelas empat hingga kelas enam diajak untuk berperan sebagai pengusaha. Mereka dibagi menjadi 12 kelompok. Sementara itu, siswa dari kelas satu hingga kelas tiga mereka berperan sebagai konsumen dalam program ini. Setiap kelompok diberikan bimbingan oleh satu guru pendamping yang bertanggung jawab membantu mereka dalam merencanakan, mengatur, dan menjalankan usaha mereka selama *market day* berlangsung. Dengan adanya bimbingan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman berharga dalam mengelola bisnis kecil mereka sendiri serta memperkuat keterampilan mereka dalam berkolaborasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Proses awal dalam penyelenggaraan *market day* dimulai dengan adanya mahasiswa kampus mengajar Angkatan 7 yang diketuai oleh Intan wulan prasetiyaningsih, dimana mereka merencanakan kegiatan *market day* untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan mahasiswa. Kepala sekolah juga membimbing anak untuk memasukkan unsur budaya dan kearifan lokal dalam produk atau jasa yang ditawarkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk atau jasa yang dihasilkan tidak hanya mendorong kegiatan ekonomi, namun juga memperkuat dan memperluas pemahaman dan apresiasi terhadap budaya dan tradisi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar tentang bisnis, tetapi juga memahami pentingnya melestarikan dan menghargai warisan budaya dalam konteks pembangunan ekonomi lokal.

Kegiatan yang diteliti pada tanggal 28 Mei 2024, Siswa kelas IV – VI melakukan kegiatan *market day*, siswa dirumah membuat kreatifitas produk makanan yang akan dijual, kemudian dijual di sekolah, siswa kelas I-III pada saat itu sebagai pembeli. Setelah kegiatan selesai dilakukan siswa menghitung keuntungan dari modal yang telah dikeluarkan. Pengamatan yang dilakukan juga mencakup pengamatan yang disajikan di bawah ini. Usai pembukaan resmi oleh Kepala Sekolah, setiap kelompok siswa antusias mengikuti hari pasar sambil menawarkan produknya masing- masing. Mereka dengan antusias menerapkan strategi dan tips khusus untuk menarik perhatian konsumen. Suasana hari pasar penuh dengan kegembiraan dan keriang. Beberapa siswa bertanggung jawab dalam penjualan barang secara ramah, sementara yang lain melayani pembelian dan dengan terampil menerima pembayaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rukmana et al., 2023) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *market day* dapat mengembangkan sikap pekerja keras. Wirausahawan memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja

keras, dan sering kali wirausahawan paling sukses melalui fase-fase kerja keras. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga menerima uang jajan dalam jumlah yang lebih besar dari biasanya pada hari tersebut dengan harapan agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam membeli produk atau jasa yang ditawarkan dalam program *market day*. Dengan mengikuti transaksi, siswa tidak hanya belajar tentang kewirausahaan, namun juga tentang tanggungjawab, kemandirian dan partisipasi dalam menunjang kegiatan sekolah.

#### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Marketday



Gambar 2. Kegiatan Marketday



Gambar 3. Kegiatan Marketday

Dua kategori utama disiapkan pada hari pasar ini, yaitu stand makanan dan stand minuman. Aneka olahan makanan khas seperti es krim, tahu renyah, bola-bola jelly, sosis, sate tahu, nasi kuning dan masih banyak lagi. Selain fokus pada acara jual beli, anak-anak mendapatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah dari kegiatan hari pasar. Untuk mengklasifikasikan sampah organik dan anorganik, pihak sekolah dan setiap kelompok siswa mempunyai peralatan pembuangan sampah tersendiri. Langkah ini tidak hanya menjamin kelancaran acara, tetapi juga mengajarkan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Dengan demikian, kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah dapat terjaga dan kesadaran siswa akan tanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari kegiatannya dapat ditingkatkan.

Seluruh produk yang ditawarkan terjual habis dalam waktu tiga jam. Ekspresi kebahagiaan dan kepuasan jelas terpancar dari masing-masing kelompok. Tak terkecuali konsumen, anak-anak hingga orang tua, mereka terlihat sangat senang menikmati produk atau jasa yang berbeda. Kesuksesan ini tidak hanya mencerminkan prestasi masing-masing kelompok, namun juga membawa kepuasan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam acara tersebut. Sebagian keuntungan masing-masing kelompok dibagikan kepada anggota kelompok sebagai bentuk apresiasi atas kerja kerasnya. Di akhir acara

*Market day*, para siswa melakukan proses evaluasi dan refleksi atas pengalamannya. Melalui penilaian ini, mereka mempelajari pentingnya refleksi diri dan bagaimana pengalaman ini dapat membantu mengembangkan karakter dan keterampilan kewirausahaan mereka. Dengan merefleksikan secara jujur apa yang telah dilakukannya, siswa dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya serta mengevaluasi strategi dan tindakan yang diambil. Proses refleksi ini membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan diri serta lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Tabel 1 Hasil Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu suka dengan kegiatan <i>market day</i> ?	25	0
2.	Apakah kamu dapat membuat sesuatu untuk dijual?	19	6
3.	Apakah kamu memahami peran penjual dan pembeli?	20	5
4.	Apakah guru membimbingmu untuk melakukan kegiatan <i>market day</i> ?	23	2
5.	Apakah kamu ingin melakukan kegiatan <i>market day</i> kembali?	24	1

Peneliti bertanya Apakah kamu suka dengan kegiatan *market day*? Kemudian siswa menjawab:

“saya menyukai kegiatan *market day*, karena kegiatan ini sangat menyenangkan untuk diikuti”

Peneliti bertanya Apakah kamu dapat membuat sesuatu untuk dijual? Kemudian siswa menjawab: “saya bersama teman kelompok bisa untuk membuat produk, karena disaat pembuatan produk didampingi oleh guru-guru sehingga tidak mengalami kesulitan”

Peneliti bertanya Apakah kamu memahami peran penjual dan pembeli? Kemudian siswa menjawab:

“saya paham mengenai peran tersebut”

Peneliti bertanya Apakah guru membimbingmu untuk melakukan kegiatan *market day*? Kemudian siswa menjawab:

“guru membimbing dengan baik kegiatan *market day*, dimana guru selalu menemani setiap proses pembuatan produk yang akan di jual di *market day*”

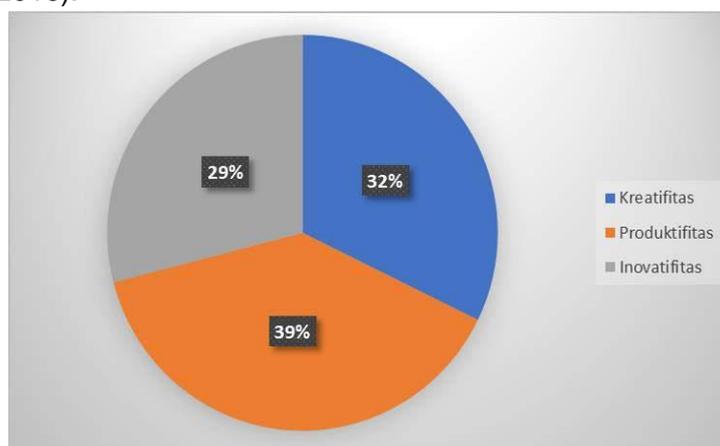
Peneliti bertanya Apakah kamu ingin melakukan kegiatan *market day* kembali? Kemudian siswa menjawab:

“saya sangat ingin melakukan kegiatan *market day* kembali, karena melalui kegiatan ini saya

belajar banyak hal mengenai proses produksi, tata cara penjualan, dan cara pemasaran”

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak siswa menyukai kegiatan *Market day*, sebagian besar dari mereka membuat barang untuk dijual, mereka juga berkeinginan untuk menjalankan usaha serta ingin sekali melakukan kegiatan yang serupa hal tersebut menunjukkan kegiatan *market day* yang menyenangkan telah

menumbuhkan keterampilan dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, untuk menjadi pembisnis yang sukses, kebutuhan mendasar yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan karakter yang inovatif. Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan khusus untuk membuat dan mengembangkan ia adalah seseorang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik (*capacity to make the new and Unique*) atau kapasitas imajinatif dan kreatif. Kapasitas imajinatif dan inventif tersebut benar-benar tercermin pada kapasitas dan kesiapan memulai usaha (*fire up*), kapasitas bereksperimen (*imaginative*), kemauan dan kapasitas mencari pintu yang terbuka (*opportunity*), kapasitas dan keberanian menanggung peluang. (menanggung risiko). juga, kemampuan menumbuhkan pemikiran dan mengumpulkan asset (Mashud, 2016).



Gambar 4. Kemampuan setelah mengikuti *marketday*

Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan *market day* siswa memiliki skill tambahan berupa kreatifitas, produktifitas dan inovatifitas. Kegiatan *marketday* membuat inovatifitas siswa meningkat sebesar 29%, kemudian kreatifitas siswa sebesar 32% sedangkan produktifitas siswa sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan *marketday* siswa menjadi lebih mandiri serta skil-skil yang dimiliki dapat diasah dengan baik. Siswa belajar untuk membuat, mengolah serta mengelola hasil dari kegiatan penjualan yang dilakukan selama *marketday* berlangsung. Siswa belajar bagaimana cara menawarkan barang dagangan kepada rekannya kemudian paham mengenai transaksi jual beli yang baik dan benar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lasmini & Asri Windarsih, 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas dan kecerdasan intrapersonal yang terdapat pada diri anak ketika melakukan kegiatan Market Day diantaranya anak dapat berkreativitas, berinovasi, berani mengambil resiko, mandiri, dan tanggung jawab.

*Market day* adalah salah satu program kewirausahaan dalam menumbuhkan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, tindakan, dan kerja keras yang ada dalam jiwa peserta didik (Sari & Risda Amini, 2020). Penerapan kegiatan *market day* merupakan kegiatan pendukung yang tidak masuk dalam kurikulum pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan soft skill atau keterampilan sosial peserta didik seperti keterampilan berwirausaha, kreatif, berani, bertanggungjawab, cakap, teliti, mandiri, tidak mudah putus asa, kemampuan bersosialisasi (Sulistiyowati & Salwa, 2016). Dimana kegiatan *market day* bermanfaat untuk mengedukasi sejak dini tentang cara

berjualan yang baik. Anak-anak akan terbiasa dengan konsep kejujuran, menumbuhkan jiwa entrepreneur, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi pada anak. Penerapan program *market day* di institusi pendidikan mencerminkan sebuah upaya untuk menggabungkan aspek pendidikan dan praktik bisnis di dalam lingkungan akademis.

Catatan Lapangan Pengamatan yang dilakukan peneliti selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa seluruh siswa yang terlibat sebagai penjual dan pembeli merasa antusias, setelah selesai kegiatan peneliti mencoba bertanya tentang peran masing-masing, bahkan siswa A ingin menjadi penjual di kemudian hari. Siswa juga menghendaki diadakan lagi kegiatan serupa. Saat pembelajaran di kelas mereka juga memahami kegiatan ekonomi.

### **Kesimpulan**

Penerapan program *market day* sebagai bagian dari pembelajaran berorientasi kreativitas di SDN Kedungjati memberikan berbagai manfaat bagi siswa, guru, dan seluruh lingkungan sekolah di Kabupaten Madiun. Program ini tidak hanya mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama dan keberanian menghadapi tantangan bisnis, serta memberikan ruang untuk menerapkan nilai-nilai tradisional dalam situasi bisnis dan pendidikan. Dengan mengikuti hari pasar, siswa belajar tentang proses produksi, pemasaran dan penjualan produk serta merasakan pengalaman berwirausaha secara langsung. Selain itu, kegiatan *market day* ini dapat dilanjutkan kemudian hari agar dapat bermanfaat bagi siswa dan lingkungan sekolah. Program Marketing Day dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan bisnis siswa jika semua pihak yang terlibat seperti manajemen sekolah, guru, orang tua dan siswa berkomitmen dan bersinergi serta menyadari pentingnya pendekatan kewirausahaan untuk mengembangkan kreativitas dalam pendidikan.

### **Daftar Pustaka**

- Lasmini, & Asri Windarsih, C. 2020. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ceria ( Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 2714–4107.
- Mashud, I. 2016. Membangun Jiwa Wirausaha Siswa melalui Kegiatan Jual Beli. *Jurnal FKIP UNS*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. UI-Press.
- Nurhuda, T. A. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Simple Miraces Karya Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 8(1), 10–18.
- Pratitis, M. L. 2018. Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SDIT Alam Nurul Islam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(25), 24459–24457.
- Riyanto, A. A. 2015. Keterampilan Berwirausaha Bagi Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 50– 62.

- Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., Mustika, N., & Khoirunni'mah, K. 2023. Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416–426.
- Sari, F. B., & Risda Amini, M. 2020. Jurnal basicedu. *Jurnal basicedu*, 3(2), 524–532.
- Setiawati, N. A., Syam Nst, F., & Zahara, R. 2022. Application Of The Market Day Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.432>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyowati, P., & Salwa. 2016. Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan pada Siswa Sejak Dini melalui Program Market Day. *Jurnal UNEJ*.
- Windarsih, C. A. 2019. An Implementation Of Participative Iqro Method In The Oriented Of Al- Quran Education Center On The Purpose Of Learning Goal And Objectives For Early Children. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 25–29.
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. 2017. Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Anak Sejak Dini melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*.